

PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM
KANONIK GEREJA KATOLIK

SKRIPSI



OLEH :

RAFAEL S. LARANTUKAN
NBI. 1312000316

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024

**PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM
KANONIK GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI



Oleh :

RAFAEL S. LARANTUKAN
NBI. 1312000316

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM
KANONIK GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI



Oleh :

RAFAEL S. LARANTUKAN
NBI. 1312000316

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING
PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM
KANONIK GEREJA KATOLIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

RAFAEL S. LARANTUKAN
NBI. 1312000316

Dosen Pembimbing:



Dr. Rosalinda Elsinga Latumahina, S.H., M.Kn.
NPP : 2310210840

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM
KANONIK GEREJA KATOLIK

Oleh:

RAFAEL S. LARANTUKAN
NBI. 1312000316

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Dan Lulus Skripsi
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada 19 Desember 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK : 529/ST/FH/VI/2024
Tanggal : 19 Desember 2024

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Rosalinda Elsinah Latumahina, S.H., M.Kn.
NPP: 20310210840

Sekretaris : Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.
NPP: 20310130613

Anggota : Widhi Cahyo Nugroho, S.H., M.Hum.
NPP: 20310870120

Mengesahkan,
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.
NPP: 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafael S, Larantukan
NBI : 1312000316
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (mahasiswa menuliskan nama jurnalnya):

“PERSPEKTIF HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM KANONIK TERHADAP PERCERAIAN DALAM KOMUNITAS KATOLIK”

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Rafael S. Larantukan

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafael S, Larantukan
NBI : 1312000316
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (mahasiswa menuliskan nama jurnalnya):

“PERSPEKTIF HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM KANONIK TERHADAP PERCERAIAN DALAM KOMUNITAS KATOLIK”

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Rafael S. Larantukan

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafael S, Larantukan
NBI : 1312000316
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya tulis berjudul :

“PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM KANONIK GEREJA KATOLIK”

Adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan “Duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik pada suatu perguruan tinggi, dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. , kecuali yang dikutip secara tertulis dalam naskah ini. Dan disebutkan dalam kutipan sumber dan daftar vlagiar. Apabila ternyata naskah skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiarism, maka saya bersedia skripsi ini dibatalkan dan gelar akademik yang saya peroleh (gelar Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 19 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



METERAI TEMPEL
93A31AJX156765520

Rafael S. Larantukan



UNIVERSITAS 17
AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA TELP. 031
593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafael S, Larantuka
NBI : 1312000316

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

“PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM KANONIK GEREJA KATOLIK”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan

(Rafael S, Larantukan)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.

Atas segala rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

2. Orang Tua Tercinta.

Ayah dan Ibu, terima kasih atas cinta kasih, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moral dan material yang telah kalian berikan sepanjang hidupku. Skripsi ini adalah wujud kecil dari kerja keras kalian yang tak ternilai harganya.

3. Keluarga Tersayang.

Kakak, adik, dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, tawa, serta tempat untuk berbagi di setiap langkah perjuanganku.

4. Dosen Pembimbing.

Kepada Ibu DR. Rosalinda Elsin Latumahina, S.H., M.Kn., terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran dalam membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Sahabat dan Teman-teman.

Terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik dalam tawa maupun dalam perjuangan, yang telah menjadi warna dalam perjalanan studi ini.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud syukur atas segala berkat dan pengalaman berharga yang telah membentuk diriku hingga hari ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi banyak pihak dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

“Karena di balik setiap keberhasilan ada doa dan cinta dari banyak hati yang tulus.”

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul **“PERCERAIAN UMAT KATOLIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDATA INDONESIA DAN HUKUM KANONIK GEREJA KATOLIK”** sebagai tugas akhir dalam memenuhi syarat menyelesaikan program studi pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Pada kesempatan ini saya dengan rendah hati menyampaikan terima kasih kepada Yang Terhormat Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Prof. Dr. Slamet Suhartono, SH, MH, CMC. selaku Dekan Fakultas Hukum.
3. Wiwik Afifah S.Pi., SH., MH selaku Ketua Prodi Ilmu Hukum.
4. DR. Rosalinda Elsin Latumahina, S.H., M.Kn. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
5. Dr.Frans Simangunsong, S.H., M.H selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan mendampingi saya selama perkuliahan.

Surabaya, 19 Desember 2024



Rafael Suban Larantukan
NIM : 1312000316

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perceraian umat Katolik dalam perspektif Hukum Perdata Indonesia dan Hukum Kanonik Gereja Katolik. Fokus utama penelitian adalah menganalisis keabsahan hukum perceraian dalam dua sistem hukum tersebut dan mengidentifikasi akibat hukumnya bagi umat Katolik di Indonesia. Dalam Hukum Perdata Indonesia, perceraian dianggap sah berdasarkan alasan-alasan tertentu seperti perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga, dan ketidakharmonisan yang terus-menerus. Sebaliknya, Hukum Kanonik Gereja Katolik memandang perkawinan sebagai sakramen yang kekal dan tidak dapat diputuskan kecuali melalui pembatalan perkawinan (annulment) dengan syarat-syarat tertentu. Perbedaan prinsip ini menimbulkan dilema hukum dan moral bagi umat Katolik yang menghadapi perceraian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode analisis hukum melalui studi literatur dan perundang-undangan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antara hukum perdata dan hukum kanonik berdampak signifikan pada aspek sosial, moral, dan spiritual umat Katolik. Perceraian menurut hukum perdata sering kali tidak diakui oleh Gereja, sehingga umat yang bercerai tetap dianggap terikat dalam ikatan sakramen perkawinan. Kondisi ini menciptakan stigma sosial dan keterasingan dari komunitas gereja, serta membatasi akses mereka terhadap sakramen tertentu.

Penelitian ini menyarankan perlunya dialog antara pemerintah dan Gereja Katolik untuk mencapai solusi harmonis yang menghormati prinsip hukum negara dan nilai-nilai religius. Solusi yang diajukan mencakup edukasi hukum bagi umat Katolik, prosedur annulment yang lebih transparan, dan pendekatan mediasi dalam penyelesaian konflik perkawinan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka hukum yang inklusif dalam masyarakat pluralistik seperti Indonesia.

Kata Kunci: Perceraian, Hukum Perdata, Hukum Kanonik, Umat Katolik, Konflik Hukum

ABSTRACT

This research examines Catholic divorce from the perspective of Indonesian Civil Law and Catholic Church Canon Law. The main focus of the research is to analyze the validity of divorce law in the two legal systems and identify the legal consequences for Catholics in Indonesia. In Indonesian Civil Law, divorce is considered valid based on certain reasons such as infidelity, domestic violence, and persistent disharmony. On the other hand, the Canon Law of the Catholic Church views marriage as an eternal sacrament and cannot be dissolved except through annulment with certain conditions. These differences in principle create legal and moral dilemmas for Catholics facing divorce.

This research uses a normative juridical approach with legal analysis methods through the study of relevant literature and legislation. The research results show that the conflict between civil law and canon law has a significant impact on the social, moral and spiritual aspects of Catholics. Divorce according to civil law is often not recognized by the Church, so that divorced people are still considered bound by the sacrament of marriage. This condition creates social stigma and alienation from the church community, and limits their access to certain sacraments.

This research suggests the need for dialogue between the government and the Catholic Church to reach a harmonious solution that respects the country's legal principles and religious values. The proposed solutions include legal education for Catholics, more transparent annulment procedures, and a mediation approach in resolving marital conflicts. Thus, this research contributes to the development of an inclusive legal framework in a pluralistic society like Indonesia.

Keywords: Divorce, Civil Law, Canon Law, Catholics, Legal Conflicts

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA.....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan masalah.....	9
1.3. Tujuan penelitian	9
1.4. Manfaat penelitian	10
1.5. Jenis penelitian	10
1.6. Metode penelitian.....	10
1.6.1. Metode pendekatan	11
1.6.2. Sumber dan jenis bahan hukum.....	11
1.6.3. Teknik pengumpulan bahan hukum	12
1.6.4. Teknik analisis bahan hukum.....	12
1.7. Pertanggungjawaban sistematika.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Hukum Perkawinan Di Indonesia.....	15
2.2. Hukum Kanonik Gereja Katolik.....	16
2.3. Konflik antara Hukum Perdata dan Hukum Kanonik.....	18
2.4. Perceraian dalam perspektif hukum perdata indonesia.....	20
2.5. Pandangan hukum kanonik tentang perceraian dan pembatalan perkawinan	21
2.6. Implikasi hukum perceraian bagi umat katolik di Indonesia	22

BAB III PEMBAHASAN	27
3.1. Keabsahan perceraian menurut hukum perdata Indonesia	27
3.1.1. Dasar hukum perceraian di indonesia	27
3.1.2. Prinsip Perkawinan dalam Hukum Perdata	34
3.2. Keabsahan Perceraian Menurut Hukum Kanonik Gereja Katolik.....	41
3.2.1. Prinsip Sakramen Perkawinan dalam Gereja Katolik.....	41
3.2.2. Pembatalan Perkawinan (<i>Annulment</i>) dalam Hukum Kanonik.....	48
3.3. Akibat Hukum Perceraian Menurut Hukum Perdata.....	55
3.3.1. Hak dan Kewajiban Pasangan Setelah Perceraian.....	55
3.3.2. Perlindungan Anak dalam Hukum Perdata	60
3.4. Akibat Hukum Perceraian Menurut Hukum Kanonik	62
3.4.1. Status Pasangan di Mata Gereja.....	62
3.4.2. Konsekuensi Spiritual	66
3.5. Konflik Antara Hukum Perdata dan Hukum Kanonik	69
3.6. Upaya Penyelesaian Konflik	72
3.6.1. Mediasi dan Rekonsiliasi Sebelum Perceraian.....	73
3.6.2. Pengakuan Keputusan Annulment	75
BAB IV PENUTUP.....	79
4.1. Kesimpulan	79
4.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83